

## **PENINGKATAN WISATAWAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DI LOLAI KABUPATEN TORAJA UTARA**

Marensya Todingallo<sup>1</sup>, Manuel A Todingbua<sup>2</sup>, H. Baharuddin<sup>3</sup>, Petrus Ma'na<sup>4</sup>

1. Magister Management Program, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Indonesia. E-mail: [marensyatodingallo@yahoo.com](mailto:marensyatodingallo@yahoo.com)
2. Magister Management Program, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Indonesia. E-mail: [manuel\\_todingbua@ukipaulus.ac.id](mailto:manuel_todingbua@ukipaulus.ac.id)
3. Magister Management Program, Universitas Kristen Indonesia Paulus Indonesia, E-mail: [baharuddin@ukipaulus.ac.id](mailto:baharuddin@ukipaulus.ac.id)
4. Magister Management Program, Universitas Kristen Indonesia Paulus Indonesia, E-mail: [petrus@ukipaulus.ac.id](mailto:petrus@ukipaulus.ac.id)

### **ABSTRAK**

Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan berdampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Lolai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan wisatawan dan dampaknya terhadap pendapatan masyarakat di Lolai, dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yang dilakukan di desa Lolai Kecamatan Kapalapitu Kabupaten Toraja Utara. Pengambilan informan ini menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah 5 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2017 jumlah pengunjung Objek Wisata Negeri di atas Awan sebanyak 41.192 orang dan tahun 2018 sebanyak 42.128 orang. Jumlah pengunjung berbeda-beda setiap bulan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu musim libur, cuaca dan kegiatan budaya di Kabupaten Toraja Utara dan Tana Toraja. Pendapatan masyarakat di Lolai khususnya yang membuka usaha di sekitar objek wisata mengalami peningkatan. Jadi, pendapatan pelaku usaha di objek wisata Negeri di atas Awan dipengaruhi oleh peningkatan jumlah wisatawan. Semakin banyak wisatawan yang berkunjung ke objek wisata di Lolai maka akan semakin besar peningkatan pendapatan masyarakat.

**Kata Kunci : Jumlah Pengunjung Objek Wisata dan Pendapatan**

### **ABSTRACT**

Increasing the numbers of tourist visits has an impact on increasing the income of the people in Lolai. This research aims to analysis of the increasing of tourists and their impact on people's income in Lolai, using descriptive qualitative method conducted in Lolai, Kapalapitu District, regency of North Toraja. Intake of this informants used purposive sampling technique with the number of 5 peoples. The results of this research showed that in 2017 there were 41,192 visitors in Tourism Object Negeri di atas awan and 42,128 in 2018. the number of tourists visiting in tourism object of Negeri di atas Awan was different on every months influenced by several factors are the holiday season, weather and cultural activities in regency of North Toraja and Tana Toraja. The income of the peoples in Lolai, especially those who open businesses around the tourism objects, has changed, was the income of the communities has increased compared to when there were not tourism object. So, the income of entrepreneur in tourism object of Negeri di atas Awan influenced by increasing number of tourists. The more tourists visiting in tourism object of Negeri di atas Awan, then the more increasing of society income.

**Key Words : Visitors Number of Tourism Object and Income .**

## PENDAHULUAN

Industri pariwisata merupakan salah satu sarana yang tepat dalam meningkatkan kemajuan ekonomi masyarakat baik lokal maupun global. Banyaknya wisatawan yang berkunjung menjadikan sektor pariwisata berpotensi meningkatkan pendapatan asli daerah. Perkembangan pariwisata berdampak terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, salah satu diantaranya adalah dampak pariwisata terhadap pendapatan masyarakat. Adanya kunjungan wisata disuatu tempat menyebabkan adanya suatu interaksi sosial antara masyarakat di sekitarnya dengan wisatawan yang dapat mengakibatkan perubahan pola atau cara hidup masyarakat. Banyaknya wisatawan yang berkunjung menjadikan sektor pariwisata berpotensi meningkatkan pendapatan asli daerah. Perkembangan pariwisata berdampak terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, salah satu diantaranya adalah dampak pariwisata terhadap pendapatan masyarakat. Adanya kunjungan wisata disuatu tempat menyebabkan adanya suatu interaksi sosial antara masyarakat di sekitarnya dengan wisatawan yang dapat mengakibatkan perubahan pola atau cara hidup masyarakat. Pendapatan adalah jumlah keseluruhan penghasilan dari pekerjaan utama dan sampingan yang diterima oleh seseorang dalam satu bulan atau satu tahun yang dapat diukur dengan nilai ekonomis (Suwena Ketut, 2017).

Toraja pada umumnya memiliki objek-objek wisata. Kabupaten Toraja Utara menjadi salah satu destinasi wisata yang dikunjungi ketika berkunjung ke Kabupaten Toraja Utara khususnya desa Lolai. Desa Lolai saat ini populer dengan istilah Negeri di atas Awan. Destinasi ini berada di Kecamatan Kapalapitu, Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan. Desa ini memiliki gugusan pegunungan yang beberapa puncaknya bisa dijangkau dan saat berada di lokasi tersebut tersaji hamparan awan di sekeliling pegunungan. Puncak wisata Lolai To' Tombi dan Tongkonan Lempe tingginya  $\pm 1300$  meter di atas permukaan laut dan jarak dari objek wisata To' Tombi sekitar 13 Kilometer dari ibu kota Toraja Utara, Rantepao sedangkan objek wisata Tongkonan Lempe sekitar 20 Kilometer dari ibu kota Toraja Utara, Rantepao. Aksesibilitas menuju objek wisata To' Tombi dan Objek wisata Tongkonan Lemepe sudah baik, karena kondisi jalan sudah diaspal. Selain itu jaringan transportasi yang cukup lancar.

Sebelum di bukanya objek wisata Negeri diatas Awan, masyarakat Lolai masih bergantung pada pertanian sebagai sumber penghasilan dan mata pencaharian mereka. Dimana mereka hidup hanya mengandalkan hasil dari pertanian mereka yang bermusim yaitu mereka bercocok tanam seperti menanam lombok, tomat, sayuran, umbi-umbian, buah-buahan serta padi yang hasilnya mereka akan jual dan digunakan untuk mencukupi kehidupan sehari-hari. Mereka pada saat itu masih menggunakan alat-alat tradisional atau alat konvensional untuk bertani karena sumber daya manusia pun masih rendah. Akses jalan ke desa Lolai masih sangat buruk sehingga menyebabkan hasil pertanian masyarakat setempat mengalami kendala untuk menjual hasil panen mereka ke kota. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis peningkatan wisatawan dan dampaknya terhadap pendapatan masyarakat di Lolai.

## KAJIAN TEORI

**Pariwisata** (Muljadi Warman, 2014:9) pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam waktu sementara.

**Pelaku Pariwisata** menurut Damanik dan Weber (STP ARS International 2017:20) adalah: Wisatawan adalah konsumen atau pengguna produk dan layanan, Industri

Pariwisata/Penyedia Jasa adalah semua usaha yang menghasilkan barang dan jasa bagi pariwisata, Masyarakat Lokal adalah masyarakat yang bermukim di kawasan wisata.

**Motivasi Perjalanan Pariwisata**Stanford (I Gusti Bagus, 2016:111):Faktor Pendorong Berwisata: Penyegaran, Kegembiraan, Kekeabatan, Prestise, Interaksi social, Kebudayaan, Pengalaman, Impian.

a. Berwisata: Iklim suatu daerah, Transportasi, Atraksi Pariwisata, Amenities, Adanya keterlibatan lembaga pariwisata yang akan mendukung sebuah destinasi layak untuk dikunjungi.

**Jumlah Kunjungan Wisatawan**merupakan salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan industri pariwisata yang memberikan dampak kepada masyarakat dan pemerintah daerah setempat. Garica (2010), peranan industri pariwisata dalam perekonomian merupakan mata rantai yang sangat panjang sehingga banyak menampung kesempatan kerja bagi masyarakat sekitarnya. Sektor ini juga menyebabkan pendapatan masyarakat meningkat dari hasil penjualan barang dan jasa.

**Pendapatan Masyarakat**pendapatan dari sektor pariwisata merupakan sumber dana bagi suatu daerah dimana pariwisata itu berada. Dengan semakin meningkatnya kunjungan wisata, berarti semakin bertambah pengeluaran wisatawan yang berdampak naiknya permintaan barang atau jasa-jasa yang diperlukan wisatawan. Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat setempat, berarti kesejahteraan masyarakat meningkat pula dan terdapat banyak alternatif jenis usaha sehingga meningkatkan motivasi masyarakat untuk bekerja yang diwujudkan dalam keterlibatan mereka pada pemanfaatan potensi pariwisata yang ada.Hardiyanto (1996) berpendapat bahwa pengembangan pariwisata bisa mengentaskan kemiskinan daerah. Hal ini dapat terjadi karena pariwisata menyangkut banyak bidang seperti pertanian, perikanan, peternakan, dan lain sebagainya yang dapat dihasilkan masyarakat di daerah tujuan wisata.

“Pelaku pariwisata yang dimaksudkan sebagai konsumen yaitu wisatawan yang mengadakan perjalanan objek wisatadan membeli suatu barang di objek wisata tersebut Sedangkan pelaku pariwisata sebagai penyedia jasa/ industri pariwisata yaitu pengelola/pelaku-pelaku usaha yang menyediakan fasilitas atau kebutuhan-kebutuhan wisatawan/pengunjung di objek Wisata.”“Motivasi wisatawan tertarik berkunjung ke suatu objek wisata karena adanya fasilitas-fasilitas yang memadai di objek wisata, keramah-tamahan masyarakat sekitar/pengelola objek wisata, kreatifitas yang disediakan di objek wisata seperti spot foto, wahana serta pelayanannya yang memuaskan pengunjung/wisatawan.” “Jumlah Kunjungan Wisatawan memberikan dampak kepada masyarakat khususnya pada perekonomian masyarakat/pelaku usaha karena wisatawan yang berkunjung memiliki kebutuhan pokok di objek wisata seperti makanan, snack-snack, minuman, bahan bakar dan fasilitas lainnya. Hal tersebut dibutuhkan wisatawan pada saat berkunjung, mereka akan membeli kebutuhan yang mereka perlukan pada saat mereka berada di objek wisata.” “Pendapatan masyarakat dengan banyaknya kebutuhan wisatawan sehingga ketika meningkatnya jumlah pengunjung maka pendapatan pelaku usaha juga meningkat. Dengan adanya objek wisata masyarakat akan melihat kebutuhan-kebutuhan apa saja yang akan di butuhkan wisatawan ketika berkunjung sehingga tergeraklah hati masyarakat untuk membuka usaha-usaha di objek wisata tersebut. Hal tersebut juga membuka peluang bagi pengangguran agar mereka bisa bekerja dan membuka usaha di objek wisata tersebut. Pembembangan pariwisata bisa mengentaskan kemiskinan daerah karena dengan adanya potensi-potensi yang ada di suatu daerah yang dikembangkan maka akan membuka peluang bagi masyarakat setempat untuk membuka usaha serta memberikan lowongan kerja terhadap pengangguran.”

## METODE PENELITIAN

**Lokasi Penelitian** dilakukan di desa Lolai Kecamatan Kapalapitu Kabupaten Toraja Utara.

**Informan** dalam penelitian ini peneliti mengambil 5 orang yang membuka usaha di sekitar Objek Wisata Negeri diatas Awan dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan peneliti atau mengetahui tentang objek atau situasi sosial yang diteliti sehingga memudahkan peneliti.

**Dalam Penelitian ini** menggunakan metode deskriptif kualitatif.

**Sumber Data ada dua yaitu:**(a.)*SumberDataPrimeryang* di dapat langsung dari studi lapangan melalui wawancara dengan masyarakat sekitaran objek wisata. (b.)*SumberDataSekunderyang* di dapat melalui studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku atau bahan-bahan tertulis yang ada hubungannya dengan topik yang akan diteliti, dari sumber internet, jurnal, tesis, skripsi dan data-data tertulis lainnya yang berasal dari lembaga yang dijadikan objek penelitian.

**Instrumen Penelitian ini yaitu** peneliti sendiri yang bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data di lapangan. Data dikumpulkan melalui interview atau wawancara dengan informan direkam dengan alat perekam berupa handphone.

**Teknik Pengumpulan Data**peneliti menggunakan teknik atau cara untuk mendapatkan informasi atau data yang baik dan berstruktur serta akurat dari setiap apa yang diteliti. Untuk itu langkah-langkah yang dilakukan peneliti yaitu: (a) *Wawancara*,peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur untuk mendapatkan data primer yang dilakukan secara langsung dengan masyarakat setempat khususnya yang memiliki usaha di sekitaran objek wisata tersebut. (b) *Dokumentasi*, digunakan peneliti untuk mendapatkan data sekunder mengenai data tentang analisis peningkatan wisatawan yang berupa jumlah pengunjung pada objek wisata Negeri diatas Awan Lolai.

**Teknik analisis data**, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis data. Metode deskriptif menurut Whitney (1960) dalam Nazir (2003), merupakan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data penelitian adalah sebagai berikut :

- *ReduksiData*, peneliti mendapatkan data berupa catatan lapangan, lalu memilah hal-hal yang pokok atau penting yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.
- *PenyajianData*, sebagai komponen kedua dalam menganalisis data, teknik ini digunakan peneliti dalam menyusun informasi, teks yang bersifat deskriptif atau narasi untuk menarik kesimpulan.
- *PenarikanKesimpulan/Verifikasi*, langkah ketiga yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data yaitu menarik kesimpulan/verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisata Dengan Pendapatan

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa pada bulan Januari 2017 sampai Februari 2017 penurunan jumlah pengunjung wisata berpengaruh terhadap penurunan tingkat pendapatan. Jumlah pengunjung berpengaruh terhadap pendapatan di objek wisata Negeri diatas Awan

Tabel 4.1 Analisis Jumlah Pengunjung dan Pendapatan Informan 2017

Bulan	Pengunjung	Informan I	Informan II	Informan III	Informan IV	Informan V
Januari	6.512	Rp. 2.500.000	Rp. 2.000.000	Rp. 1.800.000	Rp. 2.000.000	Rp. 1.500.000
Februari	4.012	Rp. 1.800.000	Rp. 1.600.000	Rp. 1.500.000	Rp. 1.800.000	Rp. 1.300.000
Maret	1.970	Rp. 1.300.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.500.000	Rp. 1.100.000
April	746	Rp. 1.000.000	Rp. 800.000	Rp. 750.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000
Mei	740	Rp. 1.000.000	Rp. 700.000	Rp. 750.000	Rp. 900.000	Rp. 1.000.000
Juni	856	Rp. 1.100.000	Rp. 1.000.000	Rp. 900.000	Rp. 1.100.000	Rp. 1.000.000
Juli	3.924	Rp. 1.700.000	Rp. 1.400.000	Rp. 1.100.000	Rp. 1.700.000	Rp. 1.200.000
Agustus	2.555	Rp. 1.500.000	Rp. 1.300.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.500.000	Rp. 1.000.000
September	2.446	Rp. 1.500.000	Rp. 1.300.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.300.000	Rp. 1.000.000
Oktober	2.897	Rp. 1.650.000	Rp. 1.500.000	Rp. 1.250.000	Rp. 1.700.000	Rp. 1.000.000
November	4.061	Rp. 1.900.000	Rp. 1.800.000	Rp. 1.600.000	Rp. 1.900.000	Rp. 1.300.000
Desember	8.152	Rp. 3.500.000	Rp. 2.500.000	Rp. 2.150.000	Rp. 2.600.000	Rp. 2.000.000

Sumber: Data Diolah, 2019

Menurunnya jumlah pengunjung dan pendapatan disebabkan oleh musim libur telah usai sehingga wisatawan baik lokal maupun interlokal telah kembali ke daerah atau Negara asal masing-masing. Dari bulan Februari 2017 ke bulan Maret 2017 penurunan jumlah pengunjung di objek wisata Negeri diatas Awan berpengaruh terhadap penurunan tingkat pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan jumlah pengunjung akan mempengaruhi pendapatan yakni pendapatan menurun. Faktor yang sama pada bulan Februari yang menyebabkan jumlah pengunjung dan pendapatan menurun yaitu musim libur telah usai sehingga wisatawan baik lokal maupun interlokal telah kembali ke daerah atau Negara asal masing-masing. Hal serupa terjadi pada bulan April 2017 dan Mei 2017 yakni jumlah pengunjung menurun dimana jumlah pengunjung menurun maka pendapatan pada bulan April dan Mei 2017 pun menurun. Hal ini disebabkan karena adanya kegiatan-kegiatan budaya di Toraja dan juga karena belum musim libur. Pada bulan Mei 2017 jumlah pengunjung menurun tetapi hal itu tidak mengubah pendapatan pada bulan Mei, pendapatan tidak mengalami kenaikan dan juga tidak mengalami penurunan. Penurunan jumlah pengunjung dari bulan April 2017 ke bulan Mei 2017 tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan jumlah pengunjung tidak mengubah penurunan pendapatan. Hal ini disebabkan oleh jumlah pengunjung yang kurang dan musim libur serta kegiatan-kegiatan budaya. Pada bulan Juni jumlah pengunjung meningkat dimana jumlah pengunjung meningkat maka pendapatan pun meningkat. Jumlah pengunjung meningkat diikuti pendapatan meningkat. Hal ini disebabkan karena musim libur sehingga bagi anak sekolah yang libur akan berkunjung ke objek wisata. Hal ini akan membuat pendapatan meningkat karena banyak pengunjung yang berkunjung di objek wisata maka akan meningkatkan pendapatan khususnya pendapatan. Pada bulan Juli jumlah pengunjung semakin meningkat dan pendapatan ikut meningkat. Hal ini disebabkan karena adanya musim libur dan faktor cuaca karena dimana pada saat sedang hujan embun akan muncul sehingga bertepatan dengan hari libur pengunjung banyak yang berkunjung ke objek wisata dan hal tersebut membuat pendapatan meningkat. Pada bulan Agustus jumlah pengunjung menurun dimana jumlah pengunjung menurun pendapatan juga menurun. Jumlah penurunan pengunjung mempengaruhi pendapatan. Hal ini disebabkan karena selain dari musim libur yang telah usai faktor lain yang menyebabkan yaitu kegiatan-kegiatan 17 Agustus serta perlombaan. Pada bulan September penurunan pengunjung tidak

mempengaruhi pendapatan, pendapatan pada bulan September tidak berubah dari bulan Agustus. Hal ini menunjukkan bahwa pada bulan September jumlah pengunjung menurun tetapi tidak mengubah pendapatan. Faktor yang sama pada bulan Agustus yang menyebabkan jumlah pengunjung dan pendapatan yang tidak berubah yakni karena selain dari musim libur yang telah usai faktor lain yang menyebabkan yaitu kegiatan-kegiatan 17 Agustus serta perlombaan seperti gerak jalan, lomba drumband. Pada bulan Oktober 2017 jumlah pengunjung meningkat yang diikuti dengan pendapatan yang juga meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah pengunjung meningkat mempengaruhi pendapatan yakni pendapatan meningkat. Pada bulan November jumlah pengunjung semakin meningkat yang diikuti dengan pendapatan yang juga semakin meningkat. Meningkatnya jumlah pengunjung pada bulan Oktober dan November disebabkan karena cuaca sedangkan faktor yang mempengaruhi meningkatnya pendapatan pada bulan Oktober dan November adalah jumlah pengunjung yang banyak. Pada bulan Desember 2017 jumlah pengunjung sangat meningkat hal ini mempengaruhi pendapatan yakni pendapatan juga meningkat. Hal ini disebabkan karena pada bulan Desember adalah musim libur serta adanya kegiatan baik di Tana Toraja maupun Toraja Utara dan juga perayaan Natal. Kegiatan-kegiatan ini yang mendatangkan banyak wisatawan sehingga pendapatan meningkat karena banyak wisatawan berkunjung ke objek wisata.

Tabel 4.2 Analisis Jumlah Pengunjung dan Pendapatan Informan 2018

Bulan	Pengunjung	Informan I	Informan II	Informan III	Informan IV	Informan V
Januari	6.512	Rp. 2.700.000	Rp. 2.400.000	Rp. 2.100.000	Rp. 2.500.000	Rp. 2.000.000
Februari	4.012	Rp. 2.000.000	Rp. 1.800.000	Rp. 1.750.000	Rp. 1.950.000	Rp. 1.700.000
Maret	1.970	Rp. 1.500.000	Rp. 1.300.000	Rp. 1.200.000	Rp. 1.700.000	Rp. 1.400.000
April	746	Rp. 1.100.000	Rp. 1.000.000	Rp. 900.000	Rp. 1.100.000	Rp. 1.000.000
Mei	740	Rp. 1.200.000	Rp. 1.100.000	Rp. 1000.000	Rp. 1.250.000	Rp. 1.200.000
Juni	856	Rp. 1.250.000	Rp. 1.200.000	Rp. 1.100.000	Rp. 1.250.000	Rp. 1.200.000
Juli	3.924	Rp. 2.200.000	Rp. 1.600.000	Rp. 1.300.000	Rp. 1.950.000	Rp. 1.600.000
Agustus	2.555	Rp. 1.700.000	Rp. 1.500.000	Rp. 1.100.000	Rp. 1.700.000	Rp. 1.300.000
September	2.446	Rp. 1.700.000	Rp. 1.500.000	Rp. 1.100.000	Rp. 1.700.000	Rp. 1.300.000
Oktober	2.897	Rp. 1.900.000	Rp. 1.800.000	Rp. 1.300.000	Rp. 1.900.000	Rp. 1.300.000
November	4.061	Rp. 2.100.000	Rp. 2.000.000	Rp. 1.900.000	Rp. 2.100.000	Rp. 1.800.000
Desember	8.152	Rp. 3.800.000	Rp. 2.900.000	Rp. 2.500.000	Rp. 3.000.000	Rp. 2.500.000

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa pada bulan Januari 2018 sampai Februari 2018 penurunan jumlah pengunjung wisata berpengaruh terhadap penurunan tingkat pendapatan. Jumlah pengunjung berpengaruh terhadap pendapatan di objek wisata Negeri diatas Awan. Menurunnya jumlah pengunjung dan pendapatan disebabkan oleh musim libur telah usai sehingga wisatawan baik lokal maupun interlokal telah kembali ke daerah atau Negara asal masing-masing. Dari bulan Februari 2018 ke bulan Maret 2018 penurunan jumlah pengunjung di objek wisata Negeri diatas Awan berpengaruh terhadap penurunan tingkat pendapatan. Faktor yang sama pada bulan Februari yang menyebabkan jumlah pengunjung dan pendapatan menurun yaitu musim libur telah usai sehingga wisatawan baik lokal maupun interlokal telah kembali ke daerah atau Negara asal masing-masing. Hal serupa terjadi pada bulan April 2018 yakni jumlah pengunjung menurun dimana jumlah pengunjung menurun maka pendapatan pada bulan April 2018 pun menurun. Hal ini disebabkan karena adanya kegiatan-kegiatan budaya di Toraja, adanya kegiatan rohani seperti camp paskah dan juga karena belum musim libur. Pada bulan Mei

2018 jumlah pengunjung meningkat hal ini mempengaruhi pendapatan yakni pendapatan meningkat. Hal ini disebabkan karena adanya kegiatan ret-ret yang diakan di objek wisata Negeri diatas Awan. Pada bulan Juni jumlah pengunjung meningkat dimana jumlah pengunjung meningkat maka pendapatan meningkat. Jumlah pengunjung meningkat diikuti pendapatan meningkat. Hal ini disebabkan karena adanya kegiatan ret-ret. Pada bulan Juli jumlah pengunjung semakin meningkat dan pendapatan ikut meningkat. Hal ini disebabkan karena adanya musim libur dan faktor cuaca karena dimana pada saat sedang hujan embun akan muncul sehingga bertepatan dengan hari libur pengunjung banyak yang berkunjung ke objek wisata dan hal tersebut membuat pendapatan meningkat. Pada bulan Agustus jumlah pengunjung menurun dimana jumlah pengunjung menurun pendapatan juga menurun. Jumlah penurunan pengunjung mempengaruhi pendapatan. Hal ini disebabkan karena selain dari musim libur yang telah usai faktor lain yang menyebabkan yaitu kegiatan-kegiatan 17 Agustus serta perlombaan. Pada bulan September penurunan pengunjung tidak mempengaruhi pendapatan, pendapatan pada bulan September tidak berubah dari bulan Agustus. Hal ini menunjukkan bahwa pada bulan September jumlah pengunjung menurun tetapi tidak mengubah pendapatan. Faktor yang sama pada bulan Agustus yang menyebabkan jumlah pengunjung dan pendapatan yang tidak berubah yakni karena selain dari musim libur yang telah usai faktor lain yang menyebabkan yaitu kegiatan-kegiatan 17 Agustus serta perlombaan seperti gerak jalan, lomba drumband. Pada bulan Oktober 2018 jumlah pengunjung meningkat yang diikuti dengan pendapatan yang juga meningkat. Pada bulan November jumlah pengunjung semakin meningkat yang diikuti dengan pendapatan yang juga semakin meningkat. Hal ini menentukan bahwa meningkatnya jumlah pengunjung akan mempengaruhi pendapatan yakni pendapatan meningkat. Meningkatnya jumlah pengunjung pada bulan Oktober dan November disebabkan karena cuaca sedangkan faktor yang mempengaruhi meningkatnya pendapatan pada bulan Oktober dan November adalah jumlah pengunjung yang banyak. Pada bulan Desember 2018 jumlah pengunjung sangat meningkat hal ini mempengaruhi pendapatan yakni pendapatan juga meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah pengunjung pada bulan Desember 2018 diikuti dengan pendapatan yang juga sangat meningkat. Hal ini disebabkan karena pada bulan Desember adalah musim libur serta adanya kegiatan baik di Tana Toraja maupun Toraja Utara dan juga perayaan Natal. Kegiatan-kegiatan ini yang mendatangkan banyak wisatawan sehingga pendapatan meningkat karena banyak wisatawan berkunjung ke objek wisata Negeri diatas Awan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Jumlah pengunjung di objek Wisata Negeri diatas Awan pada tahun 2017 sebanyak 41.192 orang dan tahun 2018 sebanyak 42.128 orang. Pendapatan pelaku usaha di Objek Wisata Negeri diatas Awan di pengaruhi oleh jumlah pengunjung. Semakin meningkat jumlah pengunjung maka Pendapatan pelaku usaha semakin meningkat.

### **Saran**

Kepada pemerintah setempat dan pengelola, disarankan untuk lebih mendorong aktivitas perekonomian yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dari periode-periode sebelumnya yang dapat memperluas kesempatan berusaha dan bekerja, sehingga akan lebih meningkatkan pendapatan perekonomian. Dengan melakukan pelatihan-pelatihan terhadap masyarakat Lolai dalam hal berwirausaha, Lebih meningkatkan lagi jumlah kunjungan wisatawan dengan adanya promosi, serta komunikasi dan pembinaan terhadap industry pariwisata, sehingga nantinya kontribusi jumlah wisatawan terhadap pendapatan sector pariwisata lebih besar, Melakukan penataan objek

wisata oleh pengelola. Memperbaiki sarana dan prasarana objek wisata Negeri diatas Awan dengan melengkapi fasilitas untuk wisatawan yang masih kurang .

#### Daftar Pustaka

- Berliana Novita Lumban Gaol, 2016. Jurnal. *"Analisis Dampak Kunjungan Wisatawan Asing Dan Nusantara Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Tanjung Pinang."* Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang.
- Dritastodan Anggraeni, 2013. Jurnal. *"Analisis Dampak Ekonomi Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Pulau Tidung."* ©PWK - Itenas | No.x | Vol. xx Jurnal Online Institut Teknologi Nasional Januari 2013.
- Garica, Dklodiana., Kripa, Dorina., and Luci, Edlira. 2010. *Sustainable Tourism A Dynamics Method For Destination Planning: Community Approach: A Case From South Of Albania.* Romania Economic And Business Review, 5(2), Pp:9-30.
- I Ketut Suwena, I Gst Ngr Widyatmaja. 2017. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata.* Pustaka Larasan : Denpasar, Bali.
- Moh Nazir. 2003. *Metode Penelitian.* Jakarta:Ghalia Indonesia, 2003.
- STP ARS Internasional. 2017. *"Buku Panduan Wisata Edukasi."* AkparBSI:Bandung.
- Utama R. Bagus GustiI . 2016. *Pemasaran Pariwisata.* Andi : Yogyakarta.
- Warman Muljadi. 2014. *Kepariwisata dan Perjalanan.* Raja Grafindo Persada : Jakarta
- .